

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar kelas eksperimen VII 1 yang menerapkan metode pembelajaran Socrates diperoleh data yang menunjukkan bahwa memiliki persentase tinggi 36%, tergolong sedang 40% dan tergolong rendah 24%. Kemudian dengan kategori nilai tinggi pada hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu 95 sampai 100 dengan persentase 36%.
2. Hasil belajar kelas kontrol VII 2 yang tidak diterapkan metode pembelajaran Socrates diperoleh data yang menunjukkan bahwa memiliki persentase tergolong tinggi 6 siswa (24%), tergolong sedang 14 murid (56%) serta rendah 5 murid (20%) dengan kategori nilai tinggi pada hasil belajar siswa yaitu 85 sampai 100 dengan persentase 24%.
3. Penggunaan metode pembelajara Socrates pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena hasil tes siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan rumus t test yang mendapatkan hasil t_0 3,941 lebih tinggi dari hasil t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (2,01) ataupun taraf signifikan 1% (2,68) sehingga didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Socrates terhadap hasil belajar siswa di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayuagung.

B. Saran

Penelitian yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 4 Kayuagung melalui hasil yang didapat maka berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kayuagung dapat menerapkan metode pembelajaran Socrates sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pembelajaran yang dilakukan secara diskusi Tanya jawab sebaiknya menggunakan metode pembelajaran Socrates agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Penerapan metode pembelajaran yang diterapkan atau digunakan perlu disesuaikan dengan materi, waktu dan lingkungan belajar siswa.